

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi sangat berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan adanya investasi maka akan mensejahterakan kegiatan usaha dikarenakan faktor utama dalam usaha ialah permodalan. Dalam usaha yang maju tentu memberi pengaruh positif bagi perekonomian negara. Namun sayangnya, investasi di saham masih terlalu sangat asing bagi sebagian besar masyarakat Indonesia dan anggapan masyarakat yang berpikir bahwa pasar modal, saham, dan bursa efek merupakan suatu hal yang rumit, mahal dan memiliki risiko yang tinggi¹. Masyarakat juga tidak mengetahui manfaat dalam berinvestasi dan juga lebih mementingkan menjalani kehidupan pada saat ini tanpa memikirkan kehidupan dimasa mendatang sehingga, berakibat timbulnya inflasi. Akibat inflasi, nilai mata uang mengalami penurunan dalam jual belinya dikarenakan kenaikan suatu harga barang dan jasa secara terus menerus. Untuk mengurangi suatu inflasi dapat dilakukan dengan cara berinvestasi².

Pemahaman mahasiswa mengenai investasi masih perlu ditingkatkan, sebab pemahaman investasi yang dimiliki mahasiswa belum bisa mendorong peningkatan para mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, perlunya peningkatan kesadaran investor dalam berinvestasi dan juga dibutuhkannya sosialisasi secara terus menerus, meliputi memberikan pengetahuan kepada masyarakat umum dan juga dunia pendidikan melalui seminar dan *workshop*, menggunakan media massa sebagai sosialisasi investasi di pasar modal syariah, bekerjasama dengan lembaga pendidikan dan kementerian guna menyisipkan ilmu pasar modal syariah sebagai mata pelajaran dalam pendidikan, dan juga memberikan pelatihan investasi di pasar modal syariah kepada para tenaga pendidik dalam bidang ekonomi diberbagai lembaga

¹ Richad Saputra Adiguna, "Kampanya 'Yuk Nabung Saham' IDX Untuk Mengubah Mindset *Saving Society* Menjadi *Investing Society*," *Universitas Padjajaran* 9, no. 1 (2018): 94.

² Timothius Tandio, dan Widanaputra, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16, no. 3 (2016): 2317.

perguruan tinggi di Indonesia, menciptakan branding pasar modal syariah berupa video berisi edukasi, sehingga nantinya dari kegiatan-kegiatan tersebut dapat menarik minat para calon investor untuk berinvestasi di pasar modal syariah³.

Return atau keuntungan merupakan faktor utama yang mendorong dalam pelaksanaan investasi, *return* juga menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap minat seseorang berinvestasi, investasi yang dipilih oleh investor adalah alternatif investasi yang diharapkan dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi. Namun tidak semua tingkat keuntungan yang diperoleh investor sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya, tingkat keuntungan yang diperoleh dari setiap jenis instrumen investasi berbeda-beda, berinvestasi di pasar modal syariah khususnya saham menawarkan keuntungan yang lebih tinggi, halal dan sangat mudah di transaksikan. dibandingkan berinvestasi dalam bentuk deposito⁴.

Hadirnya kemajuan teknologi dalam bidang pasar modal, dapat memudahkan para investor memperoleh akses informasi di pasar modal dan diharapkan dengan adanya kemudahan tersebut dapat mendorong minat calon investor, kemudahan investor dalam berinvestasi dan juga kecepatan dalam bertransaksi di bursa saham sangatlah penting dalam berinvestasi⁵. Dulunya jual beli saham hanya dapat dilakukan secara manual dengan datang langsung ke galeri broker, sekarang dengan adanya perkembangan teknologi jual beli saham bisa dilakukan secara online melalui *smartphone* atau laptop. Adanya teknologi secara online dalam transaksi saham atau disebut *online trading* merupakan inovasi dalam bidang teknologi informasi yang memudahkan dalam berinvestasi⁶.

³ M. Samsul Haidir, "Pengaruh Pemahaman Investasi dengan Modal Minimal dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah," *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* 5, no.2 (2019): 199.

⁴ Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan, dan M. Ridwan, "Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa," *Kitabah* 2, no. 2 (2018): 181.

⁵ Bayu Tri Cahya dan Nila Kusuma W, "Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 7, no. 2 (2019): 195.

⁶ Putu Ayu Wulandari, Kadek Sinarwati, dan Ayu Purnamawati, "Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, *Return*, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan

Dengan *online trading* para investor dapat melakukan jual beli saham kapan pun dan juga dimana pun asal menggunakan perangkat yang terhubung internet. Bursa Efek Indonesia menyatakan *online trading* (jual beli saham secara online menggunakan fasilitas internet) pada perusahaan sekuritas merupakan "Tulang Punggung" untuk menarik minat dan menambah jumlah investor⁷.

Semakin pesatnya lembaga keuangan yang berbasis syariah di Indonesia, maka lembaga keuangan mulai menciptakan inovasi transaksi berdasarkan prinsip-prinsip syariah yaitu fasilitas *Shariah Online Trading System* (SOTS). Melalui SOTS, investor hanya dapat melakukan jual beli atas saham-saham yang dikategorikan syariah⁸, dan juga berfungsi memenuhi keinginan investor muslim untuk berinvestasi sesuai prinsip dasar syariah serta terhindar dari unsur riba⁹. Fasilitas *Shariah Online Trading System* (SOTS) sendiri memiliki desain transaksi dalam hal jual beli saham, terdapat berita-berita tentang fitur keuangan pelaku pasar modal dan perusahaan sekuritas, informasi perkembangan terbaru harga saham pada setiap waktu, informasi berupa indikator dalam menganalisis pergerakan harga saham, dan juga informasi tentang pertumbuhan pasar modal syariah¹⁰. Hal tersebut bertujuan guna memudahkan investor untuk berinvestasi serta memilih saham yang sesuai prinsip-prinsip syariah. Dengan adanya kemajuan teknologi diharapkan akan berdampak langsung terhadap minat mahasiswa yang merupakan generasi millennial sadar teknologi untuk ikut serta melakukan investasi di pasar modal syariah.

Minat investasi di pasar modal syariah saat ini menjadi salah satu fenomena tersendiri dikalangan mahasiswa dan masyarakat. Semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia, investasi di pasar modal syariah menjadi bentuk alternatif investasi yang mudah

Ganesha)," *E-Journal: SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 8, no. 2 (2017): 2.

⁷ Timothy, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, 2319.

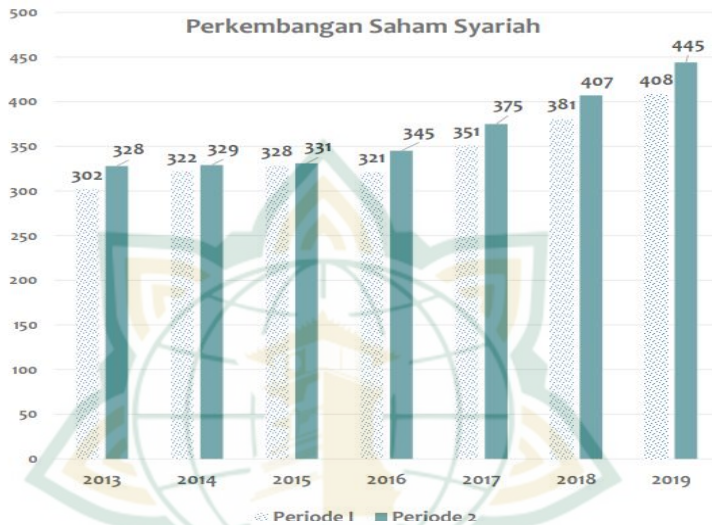
⁸ Herlina Yustati, "Efektivitas Pemanfaatan Sistem Online Trading Syariah dalam Meningkatkan Investor Saham di Pasar Modal Syariah," *Syi'ar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 1, no. 2 (2017): 108.

⁹ Yussi Septa Prasetia, "Implementasi Regulasi Pasar Modal Syariah Pada Sharia Online Trading System (SOTS)," *Al-Tijary: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (2017): 133-134.

¹⁰ Yussi, "Implementasi Regulasi Pasar, 141.

diakses dan digunakan oleh masyarakat luas. Hal ini dibuktikan, dengan bertambahnya jumlah investor di Indonesia serta tingginya jumlah perdagangan saham syariah¹¹.

Gambar 1.1
Statistika Saham Syariah Desember 2019



Sumber: Data OJK 2019.

Dilihat dari grafik diatas, saham syariah dari tahun 2013 sampai Desember 2019 selalu mengalami kenaikan yang signifikan, meskipun kenaikan dari tahun 2014 ketahun 2015 tidak tinggi. Indikasi tersebut masih menunjukkan perkembangan investasi saham syariah cukup baik sehingga dapat dijadikan pilihan dalam berinvestasi.

Dalam mendorong minat calon investor, Bursa Efek Indonesia (BEI) menghadirkan Kampanye dengan nama 'Yuk Nabung Saham'. Melalui kampanye ini berfungsi menarik minat para mahasiswa dan masyarakat serta untuk mengembangkan kesadaran untuk ikut serta menjadi investor di pasar modal baik berinvestasi melalui saham maupun dalam bentuk reksadana. Kampanye ini bertujuan meluruskan pemahaman yang berkembang

¹¹ Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois, dan Slamet Prihati, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)," *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan* 2, no. 1 (2019): 50.

di masyarakat luas tentang investasi saham yang harganya mahal, berisiko dan rumit dalam menjalankannya. Serta mengajak kepada para masyarakat Indonesia yang masih berpegang teguh pada kebiasaan menabung. Kampanye ini juga digunakan untuk mengubah praktek masyarakat yang masih gemar menabung berganti menjadi seorang investor, sehingga kebiasaan masyarakat mulai berubah yakni dari kegiatan *saving society* terbentuklah menjadi *investing society*¹².

Selain Kampanye ‘Yuk Nabung Saham’ Bursa Efek Indonesia (BEI) juga melakukan terobosan dalam menarik minat masyarakat khususnya mahasiswa serta dunia pendidikan terkait investasi di pasar modal yakni dengan membentuk Galeri Investasi di berbagai perguruan tinggi di Indonesia¹³. Mahasiswa menjadi fokus utama pada program edukasi dan sosialisasi sekolah pasar modal yang dibentuk BEI, dikarenakan mahasiswa ialah pelaku di masa depan yang mengisi kegiatan ekonomi dalam pasar modal. Guna mendukung program edukasi dan sosialisasi, BEI bertekad dengan menambah jumlah galeri investasi dalam perguruan tinggi, terbukti berdirinya 413 galeri investasi BEI di Indonesia pada maret tahun 2019. Dengan bertambahnya jumlah galeri investasi tersebut bertujuan mendorong jumlah investor lebih banyak dan juga memudahkan mahasiswa yang dari kalangan akademisi untuk berinvestasi melalui pasar modal syariah¹⁴.

Perguruan tinggi islam yang memiliki Galeri Investasi Syariah (GIS) salah satunya ialah IAIN Kudus. Bergerak dalam bidang ilmu ekonomi Islam IAIN Kudus diharapkan dapat berperan dalam menarik mahasiswa untuk dapat melakukan investasi di pasar modal syariah, sehingga nantinya mampu membangun SDM mahasiswa yang unggul dan berkompeten dalam bidang pasar modal syariah¹⁵. Dengan adanya kerja sama baik dari BEI, IAIN Kudus dengan perusahaan sekuritas. GIS telah menyiapkan semua

¹² Richad Saputra Adiguna, “Kampanye ‘Yuk Nabung Saham’, 94.

¹³ Purboyo, Rizka Zulfikar, dan Teguh Wicaksono. “Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin),” *Jurnal Wawasan Manajemen* 7, no. 2 (2019): 139.

¹⁴ Kharis Fadlullah Hana, “Efektifitas Literasi Melalui Game Nabung Saham Go Terhadap Keputusan Membeli Saham Syariah,” *Equilibrium* 7, no. 2 (2019): 370.

¹⁵ M. Samsul, “Pengaruh Pemahaman Investasi, 199.

dokumen informasi pasar modal yang telah diterbitkan oleh BEI salah satunya adalah Undang-Undang dan peraturan pasar modal.

Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN Kudus) adalah Perguruan Tinggi yang terletak di Jalan Gondangmanis No. 51, Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. IAIN Kudus memiliki beberapa Fakultas salah satunya yakni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Potensi menjadikan investor dari kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus kemungkinan sangat besar, dikarenakan juga terdapat organisasi yang bernama KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) yang mana KSPM selain banyak kegiatannya juga sering sekali mengadakan acara seminar, edukasi maupun sosialisasi berkaitan dengan pasar modal syariah. Dengan demikian membuktikan pasar modal syariah sangat cocok bagi kalangan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus, selain mahasiswa telah mendapatkan materi pembelajaran pasar modal baik berupa teori maupun praktik, terlebih lagi didukung dengan hadirnya Galeri Investasi Syariah (GIS) disana, yang tentunya akan banyak mahasiswa yang berminat berinvestasi di pasar modal syariah.

Penelitian terdahulu oleh Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Saifudin Zuhri yang berjudul “Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)” Menunjukkan hasil bahwa pengaruh manfaat secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Sedangkan pengetahuan dan edukasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah¹⁶.

Sedangkan penelitian oleh M. Samsul Haidir yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Investasi, dengan Modal Minimal dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah” Menunjukkan bahwa pemahaman investasi tidak memiliki pengaruh signifikan pada minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah, sedangkan modal minimal dan motivasi memiliki pengaruh signifikan pada minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah¹⁷.

Selanjutnya penelitian oleh Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan, dan M. Ridwan yang berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui

¹⁶ Ahmad, “Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi 137.

¹⁷ M. Samsul, “Pengaruh Pemahaman Investasi, 208-209.

Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa” Menunjukkan faktor-faktor investasi seperti modal minimal investasi, edukasi, persepsi risiko, dan *return* investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, sedangkan motivasi investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa¹⁸.

Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini menggunakan penambahan variabel kemajuan teknologi sebagai hal yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam hal berinvestasi di pasar modal syariah, yang merupakan pembeda antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulunya. yang diduga diantara faktor tersebut dapat diketahui mana yang berpengaruh pada minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus.

Berdasarkan latar belakang dan juga perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya, maka penulis terdorong melakukan penelitian lebih lanjut lagi. Dengan mengangkat sebuah judul **“Pengaruh Pemahaman Investasi, Return, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Angkatan 2017 IAIN Kudus)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil dari latar belakang masalah diatas, maka perumusan permasalahan penelitian, yaitu:

1. Apakah Pemahaman Investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Apakah *Return* berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah?
3. Apakah Kemajuan Teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

¹⁸ Haris, “Faktor yang Mempengaruhi Minat, 203.

1. Untuk mengetahui apakah Pemahaman Investasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui apakah *Return* memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui apakah Kemajuan Teknologi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana pembelajaran agar ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dapat diaplikasikan dan menambah pemahaman mengenai investasi khususnya pada minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Serta memberikan informasi dan gambaran mengenai pengaruh pemahaman investasi, *return*, dan kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya untuk merumuskan masalah baru dalam penelitian selanjutnya, penelitian ini juga diharapkan dapat memperdalam pengetahuan dalam bidang investasi, khususnya mengenai pemahaman investasi, *return*, dan kemajuan teknologi yang menarik minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini bertujuan sebagai bahan yang dapat dijadikan acuan untuk membentuk minat para mahasiswa untuk ikut serta berinvestasi di pasar modal syariah melalui membangun pemahaman investasi, mengetahui *return* yang dihasilkan dalam investasi, dan mengetahui kemajuan teknologi dalam investasi sehingga proses investasi di pasar modal syariah dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi beberapa sistematika pembahasan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam penyusunan skripsi ini, serta mempermudah

pembaca dalam memahami skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal ini, terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstraks, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini terdiri dari lima bab, dimana antara bab satu dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari lima sub bab meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdiri dari deskripsi teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, serta analisis data.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini akhir ini, meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan.